

### **Abstrak**

Kontribusi organisasi *social enterprise* sebagai aktor alternatif dalam upaya penyelesaian isu sosial di masyarakat saat ini telah menunjukkan adanya tren kuantitas serta kualitas yang positif. Adapun organisasi *social enterprise* itu sendiri merupakan wujud dari organisasi *hybrid* yang bertujuan menciptakan nilai-nilai sosial di masyarakat dengan mengadaptasi cara atau strategi bisnis komersial. Penerapan strategi bisnis komersial tersebut nyatanya mampu menjadi dua mata pisau yang mampu mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi *hybrid* atau justru sebaliknya. Fenomena penyimpangan misi (*mission drift*) yang umum terjadi adalah kecenderungan organisasi untuk beralih pada tata kelola yang mencerminkan prinsip bisnis secara dominan, terutama seiring dengan meningkatnya *establishment* organisasi. Hal ini salah satunya dapat diamati dari penyusunan struktur organisasi sebagai aspek fundamental yang menjadi kerangka bagi implementasi nilai-nilai serta kultur sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental yang bertujuan untuk mempelajari pengalaman serta pemikiran wirausaha sosial agar mampu memberikan kontribusi berupa rekomendasi konfigurasi yang kompatibel bagi pegiat kewirausahaan sosial dalam mendukung pencapaian misi *hybrid*. Rekomendasi tersebut dihasilkan melalui komparasi terhadap tiga organisasi *hybrid* dengan tingkat *establishment* yang berbeda. Analisis terhadap keselarasan antara bentuk konfigurasi organisasi menurut Mintzberg dengan konsep organisasi *hybrid* dan *social enterprise* menjadi landasan teoritik yang digunakan dalam menjawab permasalahan. Pola umum yang ditemukan dari ketiga organisasi tersebut ada pada dominansi pertimbangan elite terhadap aspek fleksibilitas dan efektivitas, serta kecenderungan dalam mengkombinasikan prinsip-prinsip pada bentuk konfigurasi yang berbeda untuk melayani tujuan sosial dan ekonominya. Hal tersebut memunculkan diskusi kritis terkait keunggulan dan kelemahan dari prinsip maupun konfigurasi yang diadopsi oleh masing-masing perusahaan sosial ditinjau dari perspektif tata kelola *hybrid* serta nilai-nilai kewirausahaan sosial.

### **Kata Kunci**

Struktur organisasi, organisasi *hybrid*, *social enterprise*